

DETERMINAN PENDAPATAN PEDAGANG INDUSTRI DI MALALAYANG BEACH WALK DI KOTA MANADO

Gabriela Winny Kandou^{1*}, Amran Naukoko², Steeva Y. L Tumangkeng³
Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia^{1*23}
Email: bellakandou0122@gmail.com¹

Keywords

Merchant Income, Service Quality, Selling Price, Length of Business.

Pendapatan Pedagang, Kualitas Layanan, Harga Jual, Lama Usaha.

Abstrak

income of food industry traders in Malalayang Beach Walk, Manado City. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data was collected through questionnaires distributed to food industry traders at the location. The results showed that: (1) The service quality variable had a significant negative effect on revenue, which showed that improving service quality actually reduced revenue; (2) The selling price variable has a positive but not significant effect on revenue, indicating that the change in selling price does not affect revenue significantly; (3) The variable of business length has a significant positive effect on income, showing that the longer a trader runs his business, the greater the income obtained. Thus, the business longevity factor has an important role in determining the income of traders at Malalayang Beach Walk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan, penetapan harga jual, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang industri makanan di Malalayang Beach Walk, Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada pedagang industri makanan di lokasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kualitas layanan berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan justru mengurangi pendapatan; (2) Variabel harga jual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa perubahan harga jual tidak mempengaruhi pendapatan secara berarti; (3) Variabel lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa semakin lama pedagang menjalankan usahanya, semakin besar pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, faktor lama usaha memiliki peran penting dalam menentukan pendapatan pedagang di Malalayang Beach Walk.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dalam pengelompokan negara berdasarkan taraf kesejahteraan masyarakatnya, dalam sejarah perekonomian Indonesia, Sektor informal berperan cukup penting dalam pengembangan masyarakat dan pembangunan nasional, karena ketika program pembangunan kurang mampu menyediakan peluang kerja bagi angkatan kerja, sektor informal dapat berperan sebagai alternatif peluang kerja bagi para pekerja yang tidak terserap di sektor formal.

Kota Manado, sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia, serta memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui sektor pariwisata. Malalayang Beach Walk, sebagai bagian integral dari infrastruktur pariwisata kota, menjadi pusat perhatian dengan daya tarik alamnya dan berbagai kegiatan yang ditawarkan kepada pengunjung wisata ini masih tergolong cukup baru dan wisata ini sempat ngetren di Manado dan di Sulawesi Utara, Namun, seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata mengalami penurunan pengunjung mungkin karna adanya pedagang makanan yang bisa dibidang dengan produk yang mereka jual itu termasuk cukup tinggi harganya mungkin karna adanya biaya pajak di tenan di tempat parawisata Malalayang Beach Walk di kota Manado tersebut.

Melalui kegiatan berparawisata, Adapun juga kegiatan yang dilakukan Masyarakat di Kawasan ini pada umumnya bersifat informal yaitu pedagang Dimana seperti pedagang makanan dan minuman. Adapun jumlah total unit usaha tempat makan yang berjualan di sekitaran Kawasan malalayang beach walk terdiri dari 84 tenan dan baru terisi sekitaran 42 tenan, dan untuk harga sewa Rp.1.700.00 perbulannya, dengan variasi modal usaha dari berkisar Rp.100.00 sampai dengan Rp.400.000. Rata rata pedagang juga tak menentu ada yang pendapatannya mulai dari Rp.200.00 sampai dengan Rp.400.000 serta Rp.500.000 kalau ramai pengunjung. rata-rata pedagang berjualan dari jam 10 pagi sampai dengan larut malam.

Berikut ini jumlah kunjungan wisatawan di Kota Manado

Tabel 1. kunjungan wisatawan kota Manado tahun 2019 - 2023 :

Tahun	Wisatawan asing	Wisatawan lokal	Total
2019	143.730	1.271.28	1.369.119
2020	24.021	975.060	1.118.790
2021	16.718	442.587	471.140

2022	23.669	603.370	672.039
2023	10.051	175.686	185.737

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Manado

Malalayang beach walk memiliki daya Tarik tersendiri selain wisata alamnya dan hal tersebut menjadi kekuatan wisata industri jika dikembangkan dengan sebaik-baiknya dengan semaksimal mungkin. Partisipasi serta keikutsertaan Masyarakat secara langsung maupun tidak langsung sangat dibutuhkan, dengan peran Masyarakat tersebut akan berdampak terbukanya kesempatan kerja dan usaha jasa wisata yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan bagi Masyarakat khususnya bagi Masyarakat lokal setempat yang memanfaatkan Malalayang beach walk untuk membuka rumah makan serta pedagang makanan yang Dimana merupakan salah satu UMKM yang paling menguntungkan .bisnis kuliner ini pun banyak kategori,mulai dari makanan ringan (cemilan), minuman hingga makanan

Beberapa variabel yang sering di kaitkan dengan pendapatan adalah kualitas layanan, harga jual, dan lama usaha. Kualitas layanan sangat penting serta berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan, yang berarti semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan serta semakin tinggi juga pendapatan yang diterima.

Namun Adapun masalahnya jika kualitas layanan yang kurang baik akan mempengaruhi pendapatan karena kurangnya konsumen yang berkunjung, Adapun harga juga mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan suatu produk. Apabila harga suatu barang murah, maka terjadi kenaikan volume penjualan barang tersebut, dan sebaliknya apabila harga barang tersebut meningkat, maka ada kemungkinan bahwa produk tersebut tidak dibeli oleh konsumen Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan, strategi pemasaran, dan dukungan bisnis yang sesuai untuk membantu pedagang industri wisata di Malalayang Beach Walk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dan dengan adanya masalah-masalah yang ada untuk itu peneliti tertarik mengambil penelitian yaitu Determinan Pendapatan Pedagang di industri Parawista di Malalayang Beach Walk dikota Manado.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas layanan terhadap pendapatan pedagang industri makanan di Malalayang Beach Walk kota Manado.
- B. Untuk mengetahui dan menganalisa penetapan harga jual terhadap pendapatan pedagang industri makanan di Malalayang Beach Walk kota Manado.
- C. Untuk mengetahui dan menganalisa lama usaha dalam pedagang industri makanan di Malalayang Beach Walk kota Manado.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Industri Parawisata

Menurut Damarji Industri pariwisata adalah rangkuman dari berbagai bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk-produk dan service yang nantinya secara langsung akan dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanan. Sektor kepariwisataan sebagai salah satu primadona dalam pembangunan industri dikembangkan dalam rangka lebih meningkatkan laju pembangunan nasional. Sektor kepariwisataan terbukti mampu menopang perekonomian rakyat. Produk wisata dihasilkan oleh berbagai perusahaan seperti jasa hotel, jasa angkutan, jasa hiburan, jasa penyelenggaraan tour dan sebagainya. Disediakan oleh masyarakat antara lain jalanan dan keramahtamahan rakyat. Disediakan oleh alam seperti pemandangan alam, pantai, lautan dan sebagainya. Untuk itulah perlu kiranya pemerintah senantiasa meningkatkan ketangguhan, kebijakan, dan meningkatkan perkembangan kepariwisataan dengan maksud untuk lebih mengembangkan ekonomi rakyat dan pencapaian hal-hal strategis antara pendapatan dan pemeratan kesempatan kerja, mendorong adanya pengembangan daerah, pemanfaatan sumber daya alam, dan pengembangan seni budaya, melalui industri pariwisata.

B. Teori Pendapatan

Menurut (Anisa et al., 2020) pendapatan adalah arus kas aset dan/atau pelepasan kewajiban yang timbul dari penyediaan atau produksi barang, penyediaan jasa, dan kegiatan usaha lainnya. Pekerjaan dalam proses selama periode.

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai ataupun tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Sholihin, 2013).

Menurut (Putong, 2015) pendapatan yaitu kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya

pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak (Sukirno, 2002). Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Ratna & Nasrah, 2015).

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Mirza C. Pribadiansya, Daisy S.M Engka, Jacline I. Sumual (2021) mengenai, Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang makanan di sekitaran Kawasan Pantai malalayang di manado, dengan menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda, menyimpulkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable modal, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makana disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado, sedangkan variable usia tidak memiliki perpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makana di sekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado

Penelitian dari Jacklin Andilan, Daisy S.M. Engka, Jacline I. Sumual (2021) mengenai Pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual, terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di kecamatan talawaan, menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, luas lahan dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial biaya produksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan.

Penelitian yang dilakukan Susanto (2017) melakukan penelitian di kawasan wisata Kuta, Bali, dan menemukan bahwa lokasi strategis dan daya tarik produk kuliner memiliki efek positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan. Wisatawan tidak hanya mencari makanan, tetapi mereka juga mencari pengalaman unik yang berbeda dari yang mereka dapatkan di tempat lain. Oleh karena itu, faktor pendorong utama peningkatan pendapatan di wilayah tersebut adalah kualitas produk dan daya tarik visual gerai.

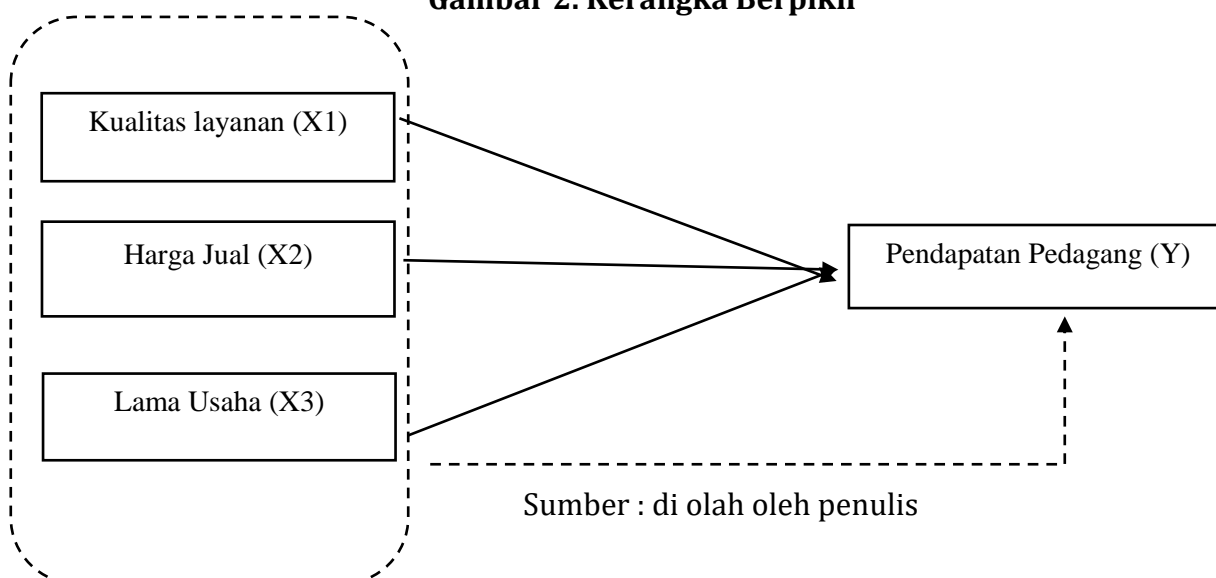
Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Astuti pada tahun (2019) di kawasan Malioboro Yogyakarta penelitian sebelumnya yang berfokus pada industri makanan dan UMKM di lokasi wisata adalah sebanding dengan temuan penelitian yang serupa mengenai dampak harga jual yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di kawasan wisata. Misalnya, penelitian menemukan bahwa harga jual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan. Studi tersebut menunjukkan bahwa pelanggan di lokasi wisata lebih mengutamakan kualitas produk, suasana, dan pengalaman daripada perbedaan harga, menunjukkan bahwa harga, meskipun memiliki efek positif, tidak selalu menjadi penentu utama pendapatan di industri pariwisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (2018) pada UMKM sektor kuliner di kawasan wisata Pantai Parangtritis, Yogyakarta, menemukan bahwa ketika pedagang terlalu berfokus pada peningkatan kualitas layanan, biaya operasional meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan margin keuntungan. Seperti yang ditunjukkan oleh studi ini, peningkatan kualitas layanan yang berlebihan tidak selalu menghasilkan peningkatan pendapatan, terutama di pasar wisata, di mana pelanggan mungkin lebih tertarik pada harga murah dan kualitas produk utama.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah memahami bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu sama lain, digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diselidiki. Teori dan penelitian sebelumnya membentuk dasar penelitian ini.

Gambar 2. Kerangka Berpikir



—————▶ : Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y

-----▶ : Garis regresi ganda X1,X2 dan X3 terhadap Y

Berdasarkan Gambar di atas maka hipotesis yang di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga ada pengaruh antara kualitas layanan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk Kota Manado.
2. Diduga ada pengaruh anantara harga jual terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.
3. Diduga ada pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.
4. Diduga ada pengaruh kualitas layanan, harga jual dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang sistematis, terstruktur dengan baik.

Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, Dimana data primer di dapatkan dari hasil observasi di lapangan, wawancara langsung, melakuakan dengan pihak terkait, yang bersedia di wawancarai oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang di peroleh dari objek penelitian seperti pedagang industri UMKM di wisata malalayang beach walk kota manado.

Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

1. Pendapatan adalah jumlah pendapatan (uang) yang di diperoleh pedagang dalam satu hari berdagang atau berjualan makanan, yang dinyatakan dalam satuan rupiah
2. Kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana produk atau layanan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Kualitas layanan yang di hitung dalam skala likert
3. Harga jual adalah jumlah uang yang diminta atau dibayarkan untuk membeli suatu produk atau layanan. Variabel ini di hitung dalam satuan rupiah

4. Lama usaha adalah lamanya pedagang menekuni usaha berdagang dari awal melakukan usaha berdagang. lama usaha di hitung dalam satuan bulan

Metode analisis data

Metode analisis regresi berganda diterapkan dalam penelitian ini, menggunakan persamaan mendasar berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3)$$

Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$$

Setelah itu persamaan regresi diubah menjadi logaritma natural. Hasilnya, persamaan tersebut akan diubah ke dalam bentuk logaritma natural sehingga dapat menggunakan pendekatan analisis regresi untuk menilai fungsi persamaan tersebut, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang

β_0 = Konstanta

β_1 = Konstanta regresi variabel X1

β_2 = Konstanta regresi variabel X2

β_3 = Konstanta regresi variabel X3

X1 = Kualitas layanan

X2 = Harga jual

X3 = Lama usaha

e = Error term

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil olahan data menunjukkan hasil berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	861.800.880	203.113.644		
Kualitas Layanan	-21.785.557	10.368.325	-.282	-2.101	.043
Harga jual	11.969.390	9.800.372	.165	1.221	.230
Lama Usaha	6.767.509	1.490.248	.575	4.541	.000

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Hasil olah data tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:
 $Y = 861.800.880 - 21.785.557X_1 + 11.969.390X_2 + 6.767.509X_3 + e$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui nilai konstanta yaitu sebesar 861.800.880 secara matematis menyatakan apabila nilai variabel independen X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol maka nilai Y adalah 861.800.880.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Studi ini menggunakan uji normalitas satu sampel kolmogorov smirnov. Menurut dasar penentuan normalitas, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal, sedangkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa distribusi residual tidak normal. Nilai signifikansi dapat dihitung dengan menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	40
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,546

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,546. Nilai tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel independen berkorelasi atau berhubungan satu sama lain dalam model regresi. Nilai toleransi dan Faktor Variasi Inflasi (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya masalah multikolinearitas. Jika nilai toleransi di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10 maka ada masalah multikolinearitas, sedangkan jika nilai toleransi di atas 0,10 atau nilai VIF di atas 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Kulitas Layanan	0,877	1.140	Terbebas dari multikolinearitas
Harga Jual	0,866	1.155	Terbebas dari multikolinearitas
Lama Usaha	0,983	1.017	Terbebas dari multikolinearitas

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai tolerance seluruh variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, artinya tidak ditemukan korelasi antar masing-masing variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan residual antara pengamatan. Studi ini menggunakan uji Glejser, yang menetapkan bahwa jika nilai sig. lebih dari 0,05, maka tidak ada masalah heterokedastisitas, dan jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria
Kualitas Layanan	0,924	Terbebas dari heterokedastisitas
Harga Jual	0,071	Terbebas dari heterokedastisitas
Lama Usaha	0,068	Terbebas dari heterokedastisitas

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi (sig.) masing-masing variabel yaitu 0,924; 0,071; 0,068. Nilai signifikansi seluruh variabel independen tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial (sebagian), uji T dilakukan. Dalam kasus di mana nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam kasus lain, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai Sig untuk hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi, dan nilai *t-statistic* untuk hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} . Namun, nilai t_{tabel} untuk penelitian ini adalah 2,028.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	t-	
		Statistic	Sig.
Constant	861.800.880	4.243	0.000
Kualitas Layanan	-21.785.557	-2.101	0.043
Harga Jual	11.969.390	1.221	0.230
Lama Usaha	6.767.509	4.541	0.000

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berikut adalah penjelasan hasil pengujian uji t menggunakan software SPSS 27 :

- 1) Variabel kualitas layanan (X1) memiliki nilai t_{hitung} -2.101 dengan nilai Sig. 0.043, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kualitas layanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.
- 2) Variabel harga jual (X2) memiliki nilai t_{hitung} 1.221 dengan nilai Sig. 0.230, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya harga jual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.
- 3) Variabel lama usaha (X3) memiliki nilai t_{hitung} 4.541 dengan nilai Sig. 0.000, sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $f > 0,05$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak). Sebaliknya, Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $f < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Nilai signifikansi f dapat dilihat dari nilai sig. pada hasil uji f, sedangkan nilai f_{tabel} pada penelitian ini yaitu 3,26.

Tabel 6. Hasil Uji F

Variabel	f- statistic	Sig.
Lama Usaha, Kualitas Layanan, Harga jual	9,162	0.000

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai f_{hitung} yaitu 9,162 dan nilai sig. yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Artinya seluruh variabel independen yang terdiri dari kualitas layanan, harga jual serta lama usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan software SPSS 27 :

Tabel 7. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,658	0,433	0,386

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai R^2 yaitu 0,433. Nilai R^2 0,433 artinya variabel kualitas layanan (X1), harga jual (X2) dan lama usaha (X3) dapat mempengaruhi variasi variabel pendapatan (Y) pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado sebesar 43,3%. Sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado. Artinya jika Kualitas layanan yang baik biasanya dikaitkan dengan peningkatan pendapatan secara intuisi. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Selain itu, mungkin ada masalah mendasar dengan cara penelitian ini mengukur kualitas layanan dan pendapatan. Beberapa alasan mungkin termasuk persepsi yang berbeda tentang kualitas layanan oleh pedagang dan pelanggan, adanya pesaing yang menawarkan produk serupa dengan harga yang lebih rendah, atau mungkin karena faktor-faktor dari luar, seperti perubahan dalam gaya makan atau kondisi ekonomi yang lebih memengaruhi pendapatan.

Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado. Artinya, Dalam konteks bisnis pedagang makanan di kawasan wisata, harga jual hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan. Faktor-faktor seperti kualitas produk, lokasi strategis, daya tarik visual gerai, promosi, dan kualitas pelayanan memainkan peran penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan.

Kawasan Malalayang Beach Walk, sebagai destinasi wisata yang ramai dengan berbagai pilihan pedagang makanan, menghadirkan persaingan yang ketat. Dalam kondisi ini, konsumen cenderung lebih peka terhadap aspek lain selain harga, seperti keunikan menu, cita rasa, dan pengalaman makan. Jika pedagang mampu memenuhi ekspektasi konsumen pada aspek-aspek tersebut, harga jual yang sedikit lebih tinggi pun sering kali dapat diterima, terutama karena sebagian besar pengunjung adalah wisatawan dengan daya beli yang relatif tinggi. Kelompok konsumen ini cenderung kurang sensitif terhadap harga selama produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan tarif yang dikenakan, sehingga pengaruh harga jual terhadap pendapatan menjadi kurang signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang lebih relevan bagi segmen konsumen ini.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Malalayang beach walk kota Manado. Artinya Semakin lama seseorang tinggal di lokasi tersebut, semakin besar pendapatannya. Ini dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pedagang yang telah lama berjualan mungkin memiliki jaringan pelanggan yang lebih luas dan setia. Kedua, mereka mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola bisnis, seperti menentukan harga jual yang ideal, memilih supplier yang tepat, dan mengelola biaya operasional. Terakhir, pedagang yang telah lama berjualan mungkin telah membangun reputasi yang baik di kalangan pelanggan, yang memungkinkan mereka untuk terus menawarkan produk mereka.

5. KESIMPULAN

Variabel kualitas layanan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh kualitas layanan.

Jadi hipotesis awal jika kualitas layanan mempengaruhi pendapatan pedagang di malalayang beach walk kota manado.

Variabel harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak dipengaruhi oleh harga jual. Jadi hipotesis awal tidak sesuai jika harga jual mempengaruhi pendapatan pedagang di malalayang beach walk kota manado. Variabel lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh lama usaha. Jadi hipotesis awal jika lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang di malalayang beach walk kota manado.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, para pedagang sangat disarankan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Upaya ini dapat diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang ramah, responsif, dan memuaskan, serta menjaga kebersihan dan kerapian tempat usaha. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan tidak hanya akan menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga akan memperkuat loyalitas pelanggan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan.

Evaluasi Strategi Penetapan Harga: Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, hal tersebut tidak berarti bahwa faktor harga dapat diabaikan. Para pedagang tetap perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi penetapan harga yang telah diterapkan. Dalam proses evaluasi ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor, seperti biaya produksi, harga jual kompetitor, serta daya beli konsumen. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pedagang dapat menentukan harga jual yang lebih tepat, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing di pasar. Manfaat Pengalaman: Penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, yang menegaskan pentingnya pengalaman dalam menjalankan usaha. Pengalaman yang dimiliki oleh pedagang yang sudah lama berjualan di Malalayang Beach Walk dapat menjadi sumber pengetahuan berharga bagi pedagang baru. Berbagi pengalaman ini tidak hanya membantu mempercepat adaptasi pedagang baru, tetapi juga mendorong terbentuknya komunitas yang saling mendukung. Selain itu, para pedagang juga disarankan untuk

terus meningkatkan keterampilan bisnis mereka dengan mengikuti pelatihan atau workshop yang relevan, guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andilan, Jakline, Daisy SM Engka, and Jacline I. Sumual. "Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (KOPRA) di Kecamatan Talawaan." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21.6 (2021).
- Artaman, Dewa Made Aris, Ni Nyoman Yuliarmi, and I. Ketut Djayastra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.02 (2015): 87-105.
- Hakim, Lukmanul. "Industri Pariwisata dan Pembangunan Nasional." *Among Makarti* 3.1 (2012).
- Herman, Herman, and Yulia Harwina. "Analysis of Factors Affecting The Income of Street Trader." *Asean International Journal of Business* 2.2 (2023): 205-213.
- Husna, Nurul, et al. "Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 18.1 (2021): 14-18.
- Magofa, F., Manoppo, V. E., Tambani, G. O., Aling, D. R., Dien, C. R., & Kotambunan, O. V. (2023). Pembentukan Modal Pedagang Penjual Makanan Di Kawasan Pesisir Pantai Malalayang li Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 11(1), 72-80.
- Nurjanah, N. S. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Souvenir Di Lokasi Wisata Ziarah Pamijahan* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Pelealu, Majesty Ester Eunike, Vecky AJ Masinambow, and Jacline I. Sumual. "Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Sektor Umkm Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.10 (2023): 49-60.
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy SM Engka, and Krest D. Tolosang. "Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur." *Jurnal Berkala ilmiah efisiensi* 19.04 (2019).
- Porajow, Christine PE, et al. "Kualitas Pelayanan dan Keputusan Berkunjung di Atraksi Alam dan Buatan Malalayang Beach Walk Kota Manado." *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination* 2.4 (2023): 59-64.

- Pribadiansya, Mirza C., Daisy SM Engka, and Jacline I. Sumual. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang Di Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.1 (2021).
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 6(1), 1-14.
- Sondakh, Deysi M., Debby Ch Rotinsulu, and Mauna Th B. Maramis. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar 54 Di Kecamatan Amurang." *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 22.2 (2022).
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia." *Jurnal ilmiah cano ekonomos* 6.1 (2017): 51-58.
- Sudiyarti, N., Suprianto, S., Sumbawati, N. K., & Nopianti, V. D. (2020). Determinan Pendapatan Pedagang Kuliner Di Pantai Jempol Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(2), 127-135.
- Sudiyasa, I. M., et al. "THE The Influence of Capital, Labor and Length of Business on Traders' Income in the Beringkit Animal Market Badung Regency." *Social Science Academic* 1.2 (2023): 481-492.
- Sumbawati, N. K., & Apriliyanti, W. E. (2021). Analisis Determinan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 202-210.
- Suryadarma, Daniel, et al. "Traditional food traders in developing countries and competition from supermarkets: Evidence from Indonesia." *Food policy* 35.1 (2010): 79-86.
- Suryani, Dina Feri. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Jam Kerja, dan Jumlah Barang Terjual Terhadap Pendapatan Pasca Revitalisasi Pasar Jatirogo." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 7.03 (2023): 438-448.